



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 192-197
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penanaman Pohon di Area Kampus Sekolah Tinggi Teknologi Migas Program CSR PT Elnusa Tbk dengan Prodi D3 Teknik Instrumentasi Elektronika Migas 2024

Ain Sahara^{1*}, Dawi Yanti¹, Nurjanah¹, Nijusiho Manik², Fitri Oktafiani¹

Sekolah Tinggi Teknologi Migas
Email: ainsahara.sttmigastiem@gmail.com

Abstrak

Penghijauan merupakan sebuah pemulihan dari suatu kerusakan yang terjadi di lingkungan. Pemulihan yang dilakukan dengan penghijauan merupakan pemulihan yang akan membuat lingkungan dapat menghasilkan serta memiliki fungsi sebagai pengatur dan pelindung. Penghijauan dapat dilakukan melalui kegiatan penanaman pohon. Penanaman pohon diutamakan dilakukan untuk penanganan lahan kritis dan daerah-daerah yang rawan terhadap banjir serta daerah dengan tingkat polusi yang tinggi. Penanaman pohon juga penting dilakukan di tempat dengan aktivitas manusia yang tinggi seperti lingkungan sekolah, kampus, dan perkantoran, hal ini dapat meningkatkan keasrian, kebersihan udara, dan lingkungan yang sehat. Oleh karena itu, tim dosen STT Migas bekerjasama dengan PT. Elnusa Tbk memanfaatkan area lahan yang masih kosong untuk penanaman pohon dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu penghijauan lingkungan kampus agar lebih asri dan bersih, lingkungan yang lebih segar, nyaman, dan indah, meningkatkan kesadaran civitas kampus akan pentingnya penghijauan lingkungan diantaranya mahasiswa, dosen, dan karyawan serta peningkatan kualitas lingkungan hidup. Penanaman jenis pohon yang ditanam antara lain yaitu penanaman pohon buah-buahan yaitu alpukat, kedondong, dan kelengkeng. Dimana sebelum dilakukan penanaman terlebih dahulu menyiapkan titik atau lubang penanaman pohon yang sebelumnya sudah diberi pupuk, dan ada sekitar 10 titik penanaman. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat lebih bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Penghijauan, Penanaman, Lingkungan, Pohon*

Abstract

Greening is a restoration process for environmental damage. Restoration through greening can help the environment regain its productive capacity and function as a regulator and protector. Greening can be carried out through tree planting activities, which are prioritized for the rehabilitation of critical lands and areas prone to flooding as well as regions with high pollution levels. Tree planting is also essential in areas with high human activity, such as schools, campuses, and office environments, to enhance greenery, air cleanliness, and create a healthy environment. Therefore, the faculty team from STT Migas, in collaboration with PT. Elnusa Tbk, utilized vacant land for tree planting with the objectives of achieving a greener, cleaner campus environment, a fresher, more comfortable, and beautiful atmosphere, raising campus community awareness of the importance of environmental greening, including students, lecturers, and staff, as well as improving environmental quality. The

types of trees planted include fruit trees such as avocado, kedondong, and longan. Prior to planting, planting spots or holes were prepared and fertilized, with around 10 planting spots. It is hoped that this activity will provide greater benefits to the surrounding environment..

Keywords: *Greening, Planting, Environment, Trees*

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan upaya perbaikan lingkungan hidup sebagai ruang tempat makhluk hidup beraktivitas (Ponisri et al., 2022). Komponen lingkungan hidup meliputi hewan, tumbuhan, air, udara, tanah, iklim, mineral, dan lainnya yang memiliki hubungan antara yang satu dengan lainnya didalam kehidupan (Ibrahim et al., 2021). Menurut Peraturan Pemerintah nomor 26 tahun 2020 tentang rehabilitas yang dilakukan melalui kegiatan Reboisasi, Penghijauan, serta penerapan teknik konservasi tanah secara vegetatif, sipil teknis, dan kimiawi pada Lahan Kritis dan tidak produktif, serta kegiatan Reklamasi Hutan yang meliputi usaha untuk memperbaiki atau memulihkan kembali lahan dengan vegetasi Hutan yang rusak agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan peruntukannya (Presiden RI No. 26 Tahun, 2020). Penghijauan adalah upaya untuk merehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya diluar kawasan hutan dengan tujuan memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kapasistasnya, yaitu untuk kepentingan tata air, produksi dan perlindungan. (Kidi et al., 2023) Sehingga kekayaan sumber daya alam yang dimiliki di Indonesia perlu dijaga kelestariannya dan pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan secara bijaksana. Dalam arti luas penghijauan memiliki makna memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan sehingga dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik dalam fungsi pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Rubiantoro & Haryanto, 2013)(Rahmawati & Sofia, 2023). Aksi penghijauan termasuk penting terlebih jika melihat karakter cuaca di Indonesia sendiri yaitu hujan dan kemarau.

Penghijauan dapat dilakukan melalui kegiatan penanaman pohon. Penanaman pohon diutamakan dilakukan untuk penanganan lahan kritis dan daerah-daerah yang rawan terhadap banjir serta daerah dengan tingkat polusi yang tinggi (Mukson et al., 2021). Penanaman pohon juga penting dilakukan di tempat dengan aktivitas manusia yang tinggi seperti lingkungan sekolah, kampus, dan perkantoran, hal ini dapat meningkatkan keasrian, kebersihan udara, dan lingkungan yang sehat (Nita et al., 2023)(Rohita et al., 2023)

STT Migas terletak didaerah perumahan yang masih di kelilingi hutan, namun didalamnya masih ada beberapa area lahan yang belum tertata dengan baik dan hanya 2 ditumbuhi rerumputan liar. Pemanfaatan lahan tersebut masih kurang begitu juga dengan jumlah vegetasi yang masih didominan oleh rumput-rerumputan. Menurut (Oktinova & Rudiarto, 2019) aktivitas manusia, manusia, dan lokasi sangat mempengaruhi perencanaan penggunaan lahan dimana ketiganya saling berkaitan sehingga dalam siklusnya akan berpengaruh dalam perubahan penggunaan lahan. Berdasarkan hal ini kami tim pengabdian bekerjasama dengan PT. Elnusa Tbk melakukan penanaman pohon dengan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Penghijauan Lingkungan Kampus:

Menciptakan lingkungan kampus yang lebih asri dan hijau melalui penanaman berbagai jenis pohon. Penanaman ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas udara dan memberikan keteduhan yang alami di area kampus.

2. Kebersihan dan Kesejukan Lingkungan:

Menjadikan lingkungan kampus lebih bersih dan segar. Pohon-pohon yang ditanam dapat menyerap polutan dan debu sehingga meningkatkan kualitas udara di sekitar kampus, serta memberikan rasa sejuk dengan menciptakan area hijau yang rindang.

3. Kenyamanan dan Keindahan:

Meningkatkan kenyamanan dan estetika kampus dengan menciptakan pemandangan yang indah dan harmonis. Penataan pohon yang baik dapat menjadi elemen dekoratif yang alami, memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi semua warga kampus.

4. Peningkatan Kesadaran Lingkungan:

Meningkatkan kesadaran civitas kampus, termasuk mahasiswa, dosen, dan karyawan, tentang pentingnya penghijauan dan pelestarian lingkungan. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan penanaman pohon, seluruh warga kampus diharapkan lebih peduli dan berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

5. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup:

Berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup secara keseluruhan. Dengan penanaman pohon yang berkelanjutan, diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang lebih seimbang dan mendukung keberlanjutan lingkungan, tidak hanya di kampus, tetapi juga di area sekitar.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan penanaman pohon ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi lingkungan kampus, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi seluruh civitas kampus dan masyarakat sekitar.

METODE

Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon langsung dilakukan bersama dengan para dosen STT Migas, dan tim perwakilan dari PT. Elnusa Tbk. Area penanaman pohon ditentukan di beberapa titik, yaitu area utama: taman Gedung B, Gedung Rubi, dan Gedung Safir. Sebelum kegiatan penanaman dimulai, tim perlu melakukan pengukuran dan penilaian Lokasi untuk menentukan area tersebut cocok untuk penanaman pohon. Hal ini mencakup pemeriksaan kondisi tanah dari beberapa titik penanaman, analisis laboratorium untuk menentukan pH, tekstur, dan kandungan nutrisi tanah, pencahayaan, dan aksesibilitas. Jenis pohon yang ditanam yaitu alpukat, kedondong, dan kelengkeng. Pemilihan jenis pohon ini berdasarkan pada manfaat ekologis dan buah yang dapat dikonsumsi. Dimana sebelum dilakukan penanaman, terlebih dahulu menggali lubang dengan ukuran yang sesuai untuk jenis pohon yang akan ditanam (kedalaman dan lebar). Pemberian pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan membantu pertumbuhan akar pohon. Kemudian, menyiram bibit pohon dengan air secukupnya setelah penanaman untuk membantu penyatuan tanah dan memastikan kelembaban yang cukup untuk pertumbuhan awal. Dengan memilih jenis pohon yang sesuai dan melaksanakan prosedur penanaman dan pemeliharaan yang tepat, diharapkan pohon-pohon tersebut dapat tumbuh dengan baik dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penanaman pohon ini dilaksanakan di area taman gedung perkuliahan B (Gedung Ruby) Sekolah Tinggi Teknologi Migas yang dilakukan secara kolaborasi antara mahasiswa dan dosen STT Migas dengan tim CSR PT. Elnusa, Tbk. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 1 hari yaitu pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 Pukul 08:00 - 12:00 Wita. Kegiatan ini dilakukan dalam dua sesi utama: sesi materi dan sesi penanaman pohon.

a. Sesi Materi

Sesi materi dibawakan oleh tim CSR PT. Elnusa, dan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penghijauan serta dampaknya terhadap lingkungan kampus. Materi ini mencakup:

- Manfaat Penghijauan: Tim CSR PT. Elnusa, Tbk, menjelaskan bahwa penghijauan dapat meningkatkan kualitas udara, memberikan efek pendinginan alami, dan menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi civitas akademika.
- Nilai edukatif: Diskusi mengenai bagaimana penghijauan juga berfungsi sebagai sarana edukatif, membantu mahasiswa memahami konsep konsep ekologis dan bertanggung jawab sosial.
- Kepedulian dan kerja sama: penanaman pohon sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan dan sektor industri.

Antusiasisme mahasiswa terlihat jelas dalam sesi ini, di mana mereka aktif berdiskusi dan bertanya mengenai berbagai aspek penghijauan. Partisipasi mahasiswa yang tinggi menunjukkan

bahwa program penghijauan ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga pada proses pembelajaran dan sesi pengembangan karakter mahasiswa.

b. Sesi Penanaman Pohon

Setelah sesi materi Setelah sesi materi, kegiatan dilanjutkan dengan aksi penanaman pohon. Beberapa poin penting dari sesi ini adalah:

- **Persiapan Lokasi:** Area taman Gedung Perkuliahan B yang sebelumnya hanya ditumbuhi rumput-rerumputan, disiapkan dengan penandaan lokasi penanaman dan persiapan tanah.
- **Penanaman Pohon:** Pohon-pohon yang ditanam meliputi berbagai jenis pohon yang sesuai dengan iklim lokal dan memiliki manfaat ekologis, seperti pohon peneduh dan tanaman hias. Tim dosen, tim CSR, dan mahasiswa bekerja bersama dalam menanam dan merawat bibit pohon.
- **Pengawasan dan Perawatan:** Setelah penanaman, area tersebut juga direncanakan untuk mendapatkan perawatan berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhan yang optimal dari pohon-pohon yang telah ditanam.

Penanaman pohon di area taman Gedung Perkuliahan B memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keasrian dan kenyamanan lingkungan kampus. Adanya pohon-pohon baru tidak hanya mempercantik lingkungan tetapi juga meningkatkan kualitas udara sekitar. Dengan suasana yang lebih hijau dan asri, kampus menjadi lebih nyaman untuk melakukan aktivitas belajar dan beristirahat. Kegiatan ini juga menambah nilai edukatif dan sosial bagi mahasiswa. Melalui pelibatan aktif dalam proses penanaman pohon, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung mengenai pentingnya penghijauan dan tanggung jawab lingkungan. Diskusi yang terjadi selama sesi materi dan penanaman pohon memperkuat pemahaman mereka tentang kerja sama dan tanggung jawab sosial. Kolaborasi antara STT Migas dan PT. Elnusa, Tbk. dalam kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya sinergi antara institusi pendidikan dan sektor industri. Dukungan dari PT. Elnusa, Tbk, dalam penyediaan bibit pohon dan sumber daya lainnya, sangat berkontribusi pada keberhasilan kegiatan ini. Kolaborasi semacam ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga mempererat hubungan antara sektor pendidikan dan industri.

Adapun dokumentasi kegiatan penanaman pohon di area kampus STT Migas program CSR PT Elnusa Tbk dengan prodi D3 Teknik Instrumentasi Elektronika Migas sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2. Dokumentasi Penanaman Pohon

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Para peserta yang terdiri dari PT. Elnusa dan Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Migas serta mahasiswa telah melaksanakan penanaman di area Timur Gedung Perkuliahan B. Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin untuk meningkatkan keasrian, kenyamanan, dan keindahan lingkungan kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Teknik Instrumentasi dan Elektronika Migas yang telah memberikan izin dan kesempatan yang diberikan untuk mengikuti serta melaksanakan kegiatan ini. Selain itu terimakasih juga disampaikan kepada PT Elnusa Tbk atas penyediaan dan fasilitasi bibit-bibit pohon yang digunakan untuk kegiatan penanaman ini. Terimakasih juga kepada seluruh tim dosen, mahasiswa dan karyawan yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Partisipasi dan kerja sama yang solid dari berbagai pihak atas terlaksananya kegiatan ini dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi lingkungan kampus dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, I., Johari, H. I., Mas'ad, M., Rochayati, N., Khosiah, K., Sukuryadi, S., Herianto, A., Arif, A., Junaidin, J., & Mahsup, M. (2021). Kegiatan Penghijauan Di Areal Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 261. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4064>
- Kidi, I., Kondo, M. M., & Rakhmadian, M. (2023). Upaya penghijauan lingkungan pada lahan di sekitar daerah aliran sungai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 54–58. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/Anfatama/article/view/511/646>

- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2655>
- Oktinova, N., & Rudiarto, I. (2019). Study on land use around bukit Semarang Baru area. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 15(4), 262–276.
- Ponisri, P., Fajeriana, N., Ali, A., Farida, A., & Irnawati, I. (2022). Penghijauan Dan Penataan Taman Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 4(2), 29–34.
- Presiden RI No. 26 Tahun. (2020). Peraturan Pemerintah RI Nomor: 26 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan. *Lembar Negara RI Tahun 2020 No. 137*, 26, 1–7.
- Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2023). Penanaman Pohon untuk Penghijauan di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.1915>
- Rohita, T., Rohman, A. A., & Permana, D. N. (2023). Penghijauan Sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Ramah Lingkungan (Green Campus) Yang Nyaman, Aman, Indah Dan Sehat. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1553. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.11709>
- Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(4), 416. <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i4.6679>